

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian “Evaluasi Program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2024, Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Komponen Context

- a. Posyandu Lansia di Puskesmas Rawasari bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lanjut usia. Tujuan ini sejalan dengan Petunjuk Teknis Kementerian Kesehatan Tahun 2021 yang menekankan pendekatan promotif dan preventif. Peningkatan kualitas hidup dilakukan melalui edukasi dan penyuluhan (promotif), skrining Penyakit Tidak Menular (PTM) serta pendampingan bagi lansia berisiko (preventif), dan pemberdayaan lansia melalui kegiatan seperti senam, rekreasi bersama, serta interaksi sosial secara rutin dalam kegiatan posyandu.
- b. Kebijakan atau pedoman pelaksanaan Posyandu Lansia mengacu pada Petunjuk Teknis Kementerian Kesehatan Tahun 2021, yang menetapkan adanya dua jenis panduan, yaitu panduan untuk posyandu dan panduan untuk kader. Puskesmas Rawasari telah memiliki panduan posyandu berupa Kerangka Acuan Kegiatan, namun belum memiliki buku panduan khusus bagi kader.
- c. Dukungan dari RT, kelurahan, kecamatan, dan Dinas Kesehatan telah diberikan dalam bentuk penyediaan tempat, fasilitas kesehatan dan logistik penunjang, pelatihan, dan pendataan. Namun, tidak semua RT yang aktif mendukung sehingga berdampak pada rendahnya angka kunjungan lansia.

2) Komponen Input

- a. Sumber daya manusia (SDM) belum sesuai dengan Petunjuk Teknis Kementerian Kesehatan Tahun 2021 dan Panduan Posyandu Tahun 2023

karena hanya memiliki dua kader per posyandu dari seharusnya lima, frekuensi pelatihan hanya satu kali untuk petugas kesehatan dan dua kali untuk kader dan tidak memiliki indikator pelatihan yang jelas sehingga kader hanya memiliki kemampuan dalam pengukuran antropometri dan pencatatan manual, tetapi masih menghadapi kendala dalam hal pemeriksaan secara komprehensif, penyuluhan, dan pencatatan berbasis digital.

- b. Sarana dan prasarana Posyandu Lansia masih belum memenuhi standar Petunjuk Teknis Kementerian Kesehatan Tahun 2021 dan Panduan Posyandu Tahun 2023 karna kekurangan alat kesehatan, buku pemantauan lansia atau KMS lansia, media edukasi, dan kelayakan tempat pelaksanaan kegiatan. Keterbatasan ini berdampak terhadap efektivitas layanan serta partisipasi lansia.

3) Komponen Process

- a. Perencanaan telah sesuai dengan Petunjuk Teknis Kementerian Kesehatan Tahun 2021 yang dijalankan oleh kepala puskesmas, penanggung jawab program, dan petugas BOK, disertai koordinasi aktif dalam pelaksanaan program antara petugas dan kader, termasuk pemanfaatan *WhatsApp* serta kunjungan rumah dan senam lansia sebagai strategi peningkatan kunjungan.
- b. Pelaksanaan Posyandu Lansia dilakukan secara rutin setiap bulan di tiga kelurahan, dengan layanan meliputi pemeriksaan kesehatan dasar, senam lansia, dan penyuluhan. Namun belum sesuai dengan Petunjuk Teknis tahun 2021, karna tidak dilakukannya pemeriksaan kolesterol, asam urat, dan pemberian makanan tambahan (PMT). Beberapa kegiatan seperti penyuluhan, anamnesis perilaku risiko (APR), penilaian aktivitas kehidupan sehari-hari (AKS/ADL), serta pemeriksaan status mental dan risiko jatuh frekuensi pelaksanaan belum sesuai standar. Keterbatasan fasilitas serta kompetensi kader menjadi faktor penghambat utama.
- c. Pencatatan dan pelaporan belum sesuai dengan Petunjuk Teknis Kementerian Kesehatan Tahun 2021 dan Panduan Posyandu Tahun 2023

Pencatatan dilakukan manual dan digital, tetapi pencatatan manual belum menggunakan KMS lansia. Pencatatan digital melalui aplikasi ASIK terkendala oleh keterbatasan SDM, akses internet, dan beban input data.

4) Komponen *Product*

- a. Hasil capaian program menunjukkan bahwa 89% kegiatan berjalan rutin tiap bulan pada tahun 2024 dengan rata-rata kunjungan sebesar 49%. Cakupan layanan kesehatan seperti pemeriksaan berat badan, lingkar perut, dan tekanan darah sebesar 49%, pengukuran tinggi badan 32%, dan gula darah sebesar 22%. Capaian ini belum memenuhi target internal Puskesmas Rawasari (100%) maupun target berdasarkan Petunjuk Teknis Kementerian Kesehatan Tahun 2021 dan Panduan Posyandu Tahun 2023 yaitu 100% target untuk frekuensi pelaksanaan rutin setiap bulan dan ($\geq 50\%$) untuk target pelayanan yang diberikan.
- b. Program berdampak positif dalam meningkatkan kesadaran lansia terhadap pentingnya hidup sehat, edukasi, dan interaksi sosial. Meski belum menurunkan angka kesakitan secara nyata, terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat. Kendala utama masih berupa kurangnya dukungan keluarga dan akses transportasi.

5.2 Saran

1). Bagi Puskesmas Rawasari

- a. Mendistribusikan panduan posyandu lansia kepada kader.
- b. Menjalin kerja sama lintas sektor secara berkelanjutan.
- c. Menambah jumlah kader sesuai standar.
- d. Menetapkan indikator capaian kompetensi dan pelatihan SDM yang terukur.
- e. Melengkapi sarana dan prasarana layanan.
- f. Memastikan seluruh lansia menerima layanan secara merata.
- g. Mengadakan lokakarya atau workshop dalam penguatan program.

2). Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

- a. Memperkuat koordinasi dan kerja sama dengan seluruh puskesmas dalam pelengkapan sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan untuk SDM. Pelatihan bagi kader mencakup pemeriksaan dasar, pencatatan, edukasi, dan penyuluhan. Kemudian pelatihan bagi penanggung jawab program dan petugas kesehatan mencakup pembinaan kader, evaluasi, monitoring, dan koordinasi lintas sektor.

3). Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

- a. Menjalin kerja sama dengan Posyandu Lansia Puskesmas Rawasari dalam peningkatan kapasitas kader melalui pelatihan pemeriksaan kesehatan dan pembekalan metode komunikasi efektif.

4). Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mengembangkan penelitian dengan cakupan wilayah lebih luas, dan waktu lebih panjang untuk hasil yang lebih komprehensif.
- b. Wawancara mendalam dengan tenaga kesehatan sebaiknya dilakukan di luar jam pelayanan, sedangkan wawancara dengan lansia dilakukan setelah kegiatan posyandu untuk efisiensi waktu dan menghindari kunjungan ke rumah secara individual.